

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Hakikatnya akuntansi adalah bahasa perusahaan dan merupakan sistem informasi penting dalam pengambilan keputusan di bidang keuangan oleh pihak-pihak yang berkepentingan seperti manajemen, investor, calon investor, kreditor maupun pihak pemerintahan.

Tujuan laporan keuangan menurut SAK ETAP (2013:3) adalah menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu. Dalam memenuhi tujuannya, laporan keuangan juga menunjukkan apa yang telah dilakukan manajemen (*stewardship*) atau pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Penerapan akuntansi merupakan suatu sistematika yang dibuat oleh suatu organisasi atau badan usaha yang tujuannya untuk mencapai cita-cita perusahaan. Berdasarkan rencana dan penerapan sistem akuntansi yang baik, dapat dikontrol dan dinilai jalannya kegiatan suatu organisasi atau perusahaan.

Menurut SAK ETAP (2013:12) laporan keuangan entitas meliputi 1) Neraca, neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. 2) Laporan Laba Rugi, laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu

periode. 3) Laporan Perubahan Ekuitas, laporan perubahan ekuitas Menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (tergantung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas) jumlah investasi oleh dividen dan distribusi lain kepemilik ekuitas selama periode tersebut. 4) Laporan Arus Kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. 5) Catatan Atas Laporan Keuangan, catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan.

Proses atau siklus akuntansi di mulai dengan menganalisis dan membuat jurnal untuk transaksi-transaksi dan diakhiri dengan memposting ayat jurnal penutup yang memiliki langkah sebagai berikut : menganalisis dan mencatat transaksi-transaksi ke dalam jurnal (jurnal umum atau jurnal khusus), posting transaksi ke dalam buku besar, menyiapkan daftar saldo yang belum disesuaikan, menyiapkan dan menganalisis data penyesuaian, menyiapkan kertas kerja akhir periode, membuat ayat jurnal penyesuaian dan posting ke buku besar, menyiapkan daftar saldo yang

disesuaikan, menyiapkan laporan keuangan, selanjutnya membuat ayat jurnal penutup dan posting kebuku besar dan menyiapkan daftar saldo setelah penutupan.

Pemerintah memiliki program yaitu Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri yang bergerak dalam bidang usaha Simpan Pinjam, untuk mengembangkan potensi dan peran Usaha Kecil dan Menengah Masyarakat. Selain itu program ini juga lebih memfokuskan bantuan kepada rakyat miskin serta perbaikan terhadap lingkungan sekitar. PNPM Mandiri Perdesaan/kelurahan mendapat anggaran Dana langsung dari pusat (APBN) dan daerah (APBD) yang disalurkan ke rekening kolektif desa di Kecamatan.

Kelembagaan Badan Kerja Sama Antar Desa (BKAD) Unit Pengelola Kegiatan (UPK) PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir kini kedudukannya sudah dapat disejajarkan dengan lembaga keuangan *non-* bank dengan berbagai perangkat system dan mekanisme yang telah tersusun sedemikian rupa dan sudah memiliki badan hukum tetap.

PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir dalam mengimplementasikan kegiatannya dilakukan oleh Unit Pengelola Kegiatan (UPK). UPK merupakan salah satu unit dari kelembagaan Badan Kerja Sama Antar Desa (BKAD) yang mengelola operasional kegiatan program PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir baik Dana hibah ke masyarakat dan Dana pinjaman bergulir dan mengkoordinasikan pertemuan-pertemuan di kecamatan sesuai dengan ketentuan dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO).

Dana bergulir adalah seluruh Dana program dan bersifat pinjaman dari Unit Pengelola Kegiatan (UPK) yang digunakan oleh masyarakat yang disalurkan melalui kelompok masyarakat, kemudian Dana tersebut diputar kembali untuk pemberdayaan masyarakat. Pengelolaan Dana bergulir dalam bentuk kelompok adalah akses permodalan yang disediakan UPK dalam kegiatan Simpan Pinjam Perempuan (SPP) maupun Usaha Ekonomi Produktif (UEP).

Terdapat dua jenis pelaporan keuangan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir, yaitu Unit Pengelola Kegiatan (UPK) dan Dana Bergulir UPK. Untuk laporan UPK terdiri dari buku kas harian, buku bank, buku inventaris, laporan arus Dana, neraca, dan laporan operasional. Sedangkan Laporan untuk Dana Bergulir adalah Neraca Micro Finance, Laporan Rugi Laba Micro Finance, Laporan Perkembangan Pinjaman, dan Rekap Kolektibilitas. Keberadaan laporan Micro Finance merupakan laporan kegiatan pengelolaan Dana bergulir dalam skala kecil atau terbatas yang digunakan untuk mendanai kegiatan ekonomi masyarakat dan untuk memenuhi ketentuan dalam Petunjuk Teknis Operasional (PTO).

PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir memiliki struktur organisasi yang terdiri dari BKAD (Badan Kerja Antar Desa), Ketua UPK (Unit Pengelola Kegiatan), sekretaris, bendahara, BP-UPK (Badan Pengawas Unit Pengelola Kegiatan), Tim verifikasi, dan tim pendanaan. Keanggotaan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir hingga akhir tahun 2016 sebanyak 99 kelompok swadaya masyarakat, dimana setiap kelompok memiliki jumlah anggota yang bervariasi. Jumlah keseluruhan anggota pada akhir tahun 2016 yaitu 929 orang.

Unit Pengelola Kegiatan (UPK) Kecamatan Singingi Hilir mendapat bantuan dari APBD Kabupaten Kuantan Singingi untuk program PPMK (Program Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten) sebesar Rp. 250.000.000,-(Lampiran 1) Kemudian tahun 2007 UPK Kecamatan Singingi Hilir mendapat kembali bantuan dari APBD Kabupaten Kuantan Singingi sebesar Rp.250.000.000,-(Lampiran 1) untuk pendanaan SPP (Simpan Pinjam Perempuan) sebanyak 11 (sebelas) desa dengan jumlah kelompok 25 (dua puluh lima) kelompok.

PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir terkhusus di bagian UPK (Unit Pelaksana Keuangan) menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*. Perusahaan mengakui pendapatan saat pendapatan tersebut diperoleh dan beban pada saat terjadinya, tanpa memerhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas.

Proses akuntansi di PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir terkhusus di bagian pengelola unit pelaksana keuangan dilakukan secara manual yang di mulai dari mengumpulkan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti tersebut yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas harian SPP (Simpan Pinjam Perempuan) dan buku kas harian Dana Operasional UPK. Penerimaan kas berasal dari setoran desa dan dari tarik rekening simpan pinjam perempuan (SPP), sedangkan pengeluaran kas berasal dari setoran rekening SPP, pinjaman SPP, lain-lain dan dari kas operasional UPK.

PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir juga mencatat setiap transaksi yang dilakukan dengan pihak Bank pada buku Bank SPP dan buku Bank

operasional UPK dimana penerimaan diperoleh dari setoran, bunga bank dan lain-lain. Sedangkan pengeluaran terdiri dari penarikan, pajak, lain-lain dan biaya administrasi.

Pada neraca PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir tahun 2016 dalam asset terdapat akun kas, bank, pinjaman, sewa aplikasi dibayar dimuka, biaya tanah, inventaris, dan alokasi desa serah terima. Pinjaman SPP (Simpan Pinjam Perempuan) sebesar Rp3.632.426.506,-(Lampiran 2) merupakan pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat untuk membantu masyarakat yang ingin membuka usaha baru. PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir tidak membentuk cadangan resiko pinjaman tak tertagih.

Dalam penyajian aset PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir tidak memisahkan antara aset lancar dan aset tetap. PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir mencatat seluruh nilai buku aset tetap sebesar Rp 20.187.532,- (Lampiran 2) , berdasarkan harga perolehan Rp 79.131.000,- (Lampiran 2) dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 58.943.468,-(Lampiran 2) Penyusutan aset tetap dilakukan setiap tahun dan disusutkan selama taksiran umur manfaatnya dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

Di dalam posisi passiva terdapat Dana titipan dari DOK PL sebesar Rp 903.570,-(Lampiran 2) merupakan sisa Dana pemerintah dari program PNPM yang berakhir pada tahun 2014 yang dititipkan pada pihak UPK. Sampai dengan akhir tahun 2016, pihak UPK belum mendapatkan pemberitahuan lebih lanjut apakah Dana tersebut harus dikembalikan ke pemerintah atau dijadikan tambahan modal bagi UPK.

Modal transfer dari KasDa sebesar Rp 500.000.000,-(Lampiran 2) didapat dari saldo awal pinjaman KSM yang dananya dari pemerintah daerah (APBD), hingga bergulirnya Dana tersebut kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dengan proses pengajuan proposal pinjaman Dana. Surplus ditahan sebesar Rp 1.828.023.582,-(Lampiran 2) didapat dari laba yang diperoleh tahun lalu ditambah alokasi surplus untuk tambahan modal dan pendapatan lain-lain non operasional yang diakumulasi selama satu tahun Surplus defisit berjalan sebesar Rp 621.589.166,-(Lampiran 2) didapat dari laba yang diperoleh pada tahun berjalan yang saldonya diposting dari laporan laba rugi yang telah diakumulasi selama satu tahun.

Pada Laporan Laba Rugi PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir tahun 2016, pengelola Unit Pelaksana Keuangan mencatat pendapatan yang bersumber dari jasa pinjaman angsuran Kelompok Swadaya Masyarakat setiap bulannya dan direkap pada akhir tahun sehingga didapat total akhir jasa pinjaman Kelompok Swadaya Masyarakat selama satu tahun. Jasa/bunga SPP sebesar Rp 923.510.000,-(Lampiran 3) di dapat dari total saldo jasa pinjaman KSM selama satu tahun peminjaman Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan).

Pengelola Unit pelaksana keuangan mencatat biaya penyusutan di dalam neraca sebesar Rp 9.180.416,-(Lampiran 3) sedangkan di daftar inventaris adalah sebesar Rp 865.833,-(Lampiran 5) Terdapat selisih jumlah biaya penyusutan sebesar Rp 8.314,313.

Format laporan yang digunakan pada laporan laba rugi PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir yaitu bentuk *single step*, dimana semua

pendapatan dikelompokkan sendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan dijumlahkan selisihnya merupakan laba atau rugi bersih.

Pihak pengelola Unit Pelaksana Keuangan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir belum menyusun laporan perubahan ekuitas dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis mencoba untuk mengadakan penelitian, dengan judul **“Analisis Penerapan Akuntansi pada PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir”**

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan diatas, maka penulis membuat perumusan masalah sebagai berikut:

“Bagaimana Kesesuaian Akuntansi Pada PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan singingi hilir dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.”

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian Akuntansi Pada PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

2. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penulis yang diharapkan penulis adalah:

- a) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran, penilaian, dan penyajian laporan keuangan PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir.
- b) Bagi pengurus PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir dalam penerapan akuntansi yang baik terhadap Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri.
- c) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi para peneliti yang ingin membahas masalah yang sama.

D. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan dalam hal ini disusun menjadi enam bab dan diberi penjelasan dalam masing-masing sub yang terdiri atas:

BAB I : Bab ini berisikan Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II : Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum akuntansi, gambaran umum PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir siklus akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, laporan

perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.

- BAB III : Dalam Bab ini berisikan Metode Penelitian, yang menggambarkan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.
- BAB IV : Bab ini membahas sejarah singkat berdirinya perusahaan serta sub bagian dari perusahaan menjalankan aktivitas rutin, struktur organisasi, deskripsi jabatan dan bidang usaha
- BAB V : Bab ini merupakan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang penerapan akuntansi sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku umum pada PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir yang mencakup pendapatan dan beban, proses akuntansi, penyajian laporan keuangan.
- BAB VI : Bab ini merupakan Bab Penutup, yang berisikan tentang kesimpulan hasil penelitian yang telah dilakukan di samping itu penulis juga mencoba untuk memberikan saran-saran sebagai bahan bagi pengurus PNPM Mandiri Perdesaan Kecamatan Singingi Hilir.